

LAPORAN TEKNIS 2018

511/AIR 3/OT 02 02/01/2019

AGRO TECHNO PARK KLATEN

**Ita Dwimahyani, Totti Tjiptosumirat, Boky Jeane Tuasikal, Sobrizal, Wahidin Teguh
Sasongko, Azri Kusuma Dewi**



**PUSAT APLIKASI ISOTOP DAN RADIASI
BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
2019**

LAPORAN TEKNIS 2018

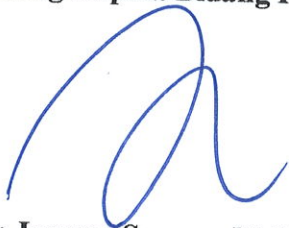
511/AIR 3/OT 02 02/01/2019

AGRO TECHNO PARK KLATEN

Ita Dwimahyani, Totti Tjiptosumirat, Boky Jeane Tuasikal, Sobrizal, Wahidin Teguh
Sasongko, Azri Kusuma Dewi

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Bidang Kepala Bidang Pertanian



Dr. Irawan Sugoro, M.Si
NIP. 19761018 200012 1 001

Kepala Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi



Totti Tjiptosumirat
NIP. 19630830 198803 1 002

DOKUMEN TEKNIS KEGIATAN DAN CAPAIAN AGRO TECHNO PARK (ATP) KLATEN TAHUN 2018

**Ita Dwimahyani, Totti Tjiptosumirat, Boky Jeanne Tuasikal, Sobrizal,
Wahidin Teguh Sasongko, Azri Kusuma Dewi**

ABSTRAK

Agro Tehno Park (ATP) Klaten adalah kawasan percontohan pertanian terpadu berbasis teknologi nuklir untuk peningkatan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah produk pertanian (khususnya padi dan kedelai), serta hasil peternakan (ternak sapi) dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (di bidang pertanian) yang terampil, handal dan mandiri; Mengembangkan model pertanian terpadu sesuai potensi dan kondisi wilayah dengan pemanfaatan Iptek Nuklir Batan yang ramah lingkungan; Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di sektor pertanian sehingga mampu memberikan kontribusi peningkatan perekonomian daerah; Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya rotasi tanaman pada pertanian terpadu; Meningkatkan produktivitas kedelai khususnya di Kabupaten Klaten agar bisa mengurangi pembelian kedelai dari Kabupaten lain atau import.

Kata kunci : *Agro-techno-park*, teknologi, pertanian dan peternaka, pertanian terpadu

BAB I PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

- a. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019;
- b. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Kabupaten Klaten dan Badan Tenaga Nuklir Nasional Nomor : 2 tahun 2016 dan Nomor : B711/BATAN/SU/KS0001/07/2016 tentang Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Klaten;
- c. Cetak Biru Agro Techno Park dan National Science Techno Park Badan Tenaga Nuklir Nasional 2015-2019 (Revisi 1);
- d. Surat Perjanjian Pengaturan Kerja Sama antara Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi Badan Tenaga Nuklir Nasional dan Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah

Nomor : P-589/BATAN/AIR/OT 02 01/01/2017 dan Nomor : 070/047/21/2017 tentang Pemanfaatan Hasil Litbang Batan pada Pertanian Terpadu di Kabupaten Klaten Tahun 2017;

- e. Keputusan Bupati Klaten Nomor 050/69 Tahun 2016 tentang Lokasi *Science Techno Park* dan *Agro Techno Park* Pada Kegiatan Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengembangan Pertanian Terpadu di Kabupaten Klaten.

2. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Pemanfaatan Hasil Litbang Batan pada Pertanian Terpadu di Kabupaten Klaten Tahun 2018 **yaitu :**

- a. Menciptakan kawasan percontohan pertanian terpadu berbasis teknologi nuklir untuk peningkatan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah produk pertanian (khususnya padi dan kedelai), serta hasil peternakan (ternak sapi);
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (di bidang pertanian) yang terampil, handal dan mandiri;
- c. Mengembangkan model pertanian terpadu sesuai potensi dan kondisi wilayah dengan pemanfaatan Iptek Nuklir Batan yang ramah lingkungan;
- d. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di sektor pertanian sehingga mampu memberikan kontribusi peningkatan perekonomian daerah;
- e. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya rotasi tanaman pada pertanian terpadu;
- f. Meningkatkan produktivitas kedelai khususnya di Kabupaten Klaten agar bisa mengurangi pembelian kedelai dari Kabupaten lain atau import.

2. Sasaran

Sasaran Kegiatan Pemanfaatan Hasil Litbang Batan pada Pertanian terpadu di Kabupaten Klaten Tahun 2018 **adalah seluruh stakeholder di Kabupaten Klaten, antara lain :**

- a. **Terbentuknya Manajemen Kelembagaan ATP Klaten**
- b. **Terbangunnya “budaya masyarakat tani terpadu” yang berkelanjutan berbasis padi, kedelai dan peternakan di Kabupaten Klaten;**
- c. **Meningkatnya kualitas manajemen pertanian pasca panen;**
- d. **Meningkatnya produksi padi, kedelai dan daging di Kabupaten Klaten;**
- e. **Meningkatnya pendapatan petani di Kabupaten Klaten.**

3. Ruang Lingkup
 1. Penangkaran dan Pengembangan Padi
 2. Penangkaran dan Pengembangan Kedelai
 3. Peternakan Sapi
 4. Meningkatkan produktivitas lahan melalui peningkatan indeks panen yang ramah lingkungan dengan menerapkan pola tanam rotasi padi – kedelai di lahan sawah
 5. Penyediaan benih padi dan kedelai yang unggul bermutu yang berkelanjutan.
 6. Pengolahan limbah jerami padi dan kedelai untuk pakan ternak sapi
 7. Pemeliharaan ternak sapi secara komunal
 8. Pengolahan limbah ternak untuk pupuk organik dan biogas
 9. Monitoring dan evaluasi kegiatan.
 10. Kegiatan Pelatihan Pertanian Terpadu
 11. Sosialisasi, Sarasehan, Akselerasi, Pelatihan pemeliharaan ternak secara komunal, Pelatihan budidaya kedelai dan Pelatihan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT)
 12. Pertemuan dan Koordinasi Pemanfaatan Hasil Litbang Pertanian Terpadu
 13. Penambahan Fasilitas Informasi Agro Techno Park (ATP) Tahap Kedua

BAB II PERENCANAAN KEGIATAN

Pada tahun 2018 rencana kegiatan di Kabupaten Klaten didasari oleh Surat Perjanjian Pengaturan Kerja Sama antara Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi Badan Tenaga Nuklir Nasional dan Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Nomor :P-589/BATAN/AIR/OT 02 01/01/2017 dan Nomor : 027/092/31/2018 tentang Pemanfaatan Hasil Litbang BATAN pada Pertanian Terpadu di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah Tahun 2018, Anggaran biaya yang dialokasikan untuk kegiatan pemanfaatan litbang pertanian terpadu di Kabupaten Klaten Tahun 2018 sebesar Rp 1.250.000.000,00 (Satu milyar duaratus limapuluh juta rupiah) yang bersumber dari DIPA Satker PAIR BATAN Tahun Anggaran 2018.

Dalam teknisnya Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Klaten bekerja sama dengan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten dan ditunjuk sebagai Penanggung Jawab Kegiatan adalah Kepala Bidang Ekonomi Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Adapun rincian rencana capaian tahun 2018 sesuai dengan Indikator Kinerja yang

terdapat dalam Cetak Biru ATP dan NSTP BATAN 2015-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1. Indikator Kinerja ATP Kabupaten Klaten Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Blue-print	Target RAB 2018
1	Terbentuknya Kelembagaan ATP	Jumlah Kelembagaan ATP yang terbentuk	UPT	-	-
2	Terbangunnya prasarana dan sarana ATP	Jumlah fasilitas, prasarana dan sarana yang dibangun pada kawasan ATP	unit	2	1
		Jumlah peralatan dan kelengkapan pendukung pada kawasan inti ATP	unit	3	7
3	Terselenggaranya peserta pelatihan teknis/pemagangan pertanian terpadu/wirausaha	Jumlah pelatihan teknis/pemagangan pertanian terpadu/wirausaha	kali	2	7
		Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan teknis/pemagangan pertanian terpadu/wirausaha	orang	30	221
4	Meningkatnya kemampuan teknis petani/masyarakat dalam pengembangan pertanian terpadu	Persentase minimal petani yang menerapkan teknis pertanian terpadu hasil pelatihan	%	10	-
5	Meningkatnya kewirausahaan petani penangkar & kel-UMKM	Jumlah UMKM yang terbentuk	UMKM	1	-

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Blue-print	Target RAB 2018
6	Meningkatnya pemanfaatan hasil litbang pertanian BATAN di ATP	Luas lahan penangkaran padi	ha	10	12
		Luas lahan penyebaran padi	ha	390	770
		Luas lahan penangkaran kedelai	ha	5	5
		Luas lahan penyebaran kedelai	ha	95	95
		Jumlah sapi yang dipelihara secara komunal	ekor	35	35
7	Meningkatnya produksi hasil pertanian	Jumlah benih FS-ES padi yang dihasilkan	ton	40	-
		Jumlah benih FS-ES kedelai yang dihasilkan	ton	5	-
8	Peningkatan pendapatan petani/UMKM	Persentase peningkatan pendapatan petani/UMKM	%	5	-
9	Meningkatnya akses informasi dan kemitraan produk teknologi BATAN di bidang pertanian bagi masyarakat	Jumlah kerjasama litbang dengan Perguruan Tinggi	kegiatan	1	-
		Jumlah kegiatan promosi ATP 1. Sosialisasi media (2) 2. Sarasehan/FGD 3. Akselerasi (3)	kali	4	8

BAB III PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kemajuan hasil capaian kinerja dari ATP Kabupaten Klaten seperti terdapat pada Lampiran. Anggaran program ATP pagu pada tahun 2018 di Kabupaten Klaten sebesar Rp.1.250.000.000,00 telah dicairkan seluruhnya dengan realisasi penggunaannya sebesar Rp. 1.247.409.478,00 (satu milyar duaratus empatpuluh tujuh juta empat ratus sembilan ribu empat ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) atau sebesar 99.8% dari anggaran total tahun 2018. Adapun rincian pelaksanaan dan hasil kegiatan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 : Terbentuknya Kelembagaan ATP

Sasaran 1 berfokus pada pembentukan kelembagaan ATP untuk dapat beroperasi dan melaksanakan fungsinya sesuai ketentuan yang berlaku.

Kelembagaan ATP sudah dapat dipenuhi dengan capaian 100% di tahun 2017 yaitu 1 (satu) Kelembagaan ATP yang terbentuk, dengan uraian sebagai berikut:

- Kelembagaan ATP yang berada dibawah koordinasi Unit Balai Benih Tanaman Humo Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Klaten, sudah terbentuk berdasar Surat Keputusan Bupati Klaten Nomor 050 /393 Tahun 2017 tentang Pembentukan Tim Pengelolaan Agro Techno Park di Kabupaten Klaten tanggal 14 Nopember 2017 dengan struktur organisasi sebagaimana terlampir. Dengan demikian target indikator Sasaran 1 dalam Blueprint "Terbentuknya Kelembagaan ATP" sudah dapat dipenuhi dengan capaian 100% di tahun 2017.
- Di tahun 2018 sasaran difokuskan untuk mendorong dan mengfungsikan kelembagaan ATP didalam mencapai berbagai sasaran dengan berbagai indikator yang ada, sehingga keberadaan kelembagaan ATP mempercepat tercapainya tujuan dan sasaran pembentukan Agro Techno Park. Bentuk pelaksanaan kegiatan diantaranya pertemuan dan koordinasi untuk menentukan langkah-langkah dan strategi pencapaian sasaran dan target ATP yang telah ditetapkan. Didalam kurun waktu di tahun 2018 dilaksanakan koodinasi sebanyak 8 kali.

2. Sasaran 2 : Terbangunnya prasarana dan sarana ATP

Sasaran 2 berfokus pada penyediaan prasarana dan sarana (sarpras) serta peralatan dan mesin di kawasan ATP untuk menunjang tugas dan fungsi pembangunan ATP. Sasaran ini dilaksanakan secara kontinyu dalam 5 tahun, dengan metode pembangunan dan penyediaan sarpras serta peralatan dan mesin secara bertahap dan *sharing cost* antara BATAN dan Pemda Kab. Klaten. Indikator Kinerja tahun 2018 adalah:

1) Jumlah fasilitas, prasarana dan sarana yang dibangun pada kawasan ATP

Sesuai target Blueprint sejumlah 1 unit fasilitas informasi sudah terealisasi, sehingga capaian Indikator ini sesuai target "blue print" sudah tercapai 100% di tahun 2017. Dengan demikian di tahun 2018 penyediaan prasarana dan sarana difokuskan untuk melengkapi dan menambah fasilitas yang sudah ada, sehingga berfungsi secara optimal. Penambahan fasilitas, prasarana dan sarana yang direncanakan di tahun 2018 sejumlah 2 (dua) unit dan terealisasi 3(tiga) unit yang secara fisik selesai 100% di bulan Nopember. Khusus untuk pembangunan gedung pelatihan yang didanai APBD baru terlaksana tahap-I yaitu pembangunan kerangka dan akan dilanjutkan dan sudah dianggarkan di tahun 2019. Adapun sarana yang dibangun tersebut adalah :

No	Nama Fasilitas, Prasarana dan Sarana	Waktu Pembangunan (Tgl/Bln/Thn)		Lokasi (Desa/Kec)	Kegunaan
		Rencana	Realisasi		
1.	Gudang benih dan peralatan vertical dryer	Juli-Oktober	September-Nopember	Inti ATP (UBT Humo) Klaten	Tempat penyimpanan benih padi dan peralatan pengering gabah
2.	Pagar kawasan inti ATP Klaten	Juli-Oktober	September-Nopember	Inti ATP (UBT Humo) Klaten	Menambah kejelasan dan keamanan kawasan inti ATP
3.	Gedung Pusat Pelatihan Tahap-1	Juli-Oktober	September-Nopember	Inti ATP (UBT Humo) Klaten	Tempat pelatihan calon-calon tenan (wirausaha baru) di bidang pertanian, peternakan dan pemanfaatan hasilnya

2) Jumlah peralatan dan kelengkapan pendukung pada kawasan inti ATP

No	Peralatan dan Kelengkapan Pendukung	Waktu Pengadaan (Tgl/Bln/Thn)		Lokasi Penempatan (Desa/Kec)	Kegunaan
		Rencana	Realisasi		
1.	Vertical Dryer (pengering gabah)	Oktober	Nopember	Inti ATP (UBT Humo) Klaten	Sebagai alat pengering gabah hasil panen, sebagai solusi tiadanya lantai jemur dan kondisi cuaca
2.	Seed Cleaner	Oktober	-	Inti ATP (UBT Humo) Klaten	Untuk membersihkan gabah dari berbagai kotoran atau gabah kosong (gabuk)
3.	RMU (Rice Milling Unit)	Oktober	-	Inti ATP (UBT Humo) Klaten	Menggiling gabah untuk dijadikan beras (memproduksi beras dari gabah kering giling)
4.	Pompa Air Portable	Oktober	Nopember	Inti ATP (UBT Humo) Klaten	Memompa air dari sumur-sumur disawah sebagai solusi adanya kekurangan pengairan utamanya diwaktu musim kering
5.	Furniture Kantor	Oktober	Nopember	Inti ATP (UBT Humo) Klaten	Kelengkapan sarana dan prasarana gedung fasilitas informasi yang sudah ada
6.	Laptop	Oktober	Oktober	Inti ATP (UBT Humo) Klaten	Sebagai peralatan pendukung memenuhi tugas-tugas administrasi
7.	Printer	Oktober	Oktober	Inti ATP (UBT Humo) Klaten	Sebagai peralatan pendukung memenuhi tugas-tugas administrasi

Dalam Blueprint untuk indikator “Jumlah peralatan dan kelengkapan pendukung pada kawasan inti ATP” adalah 3 unit, yang juga dituangkan pada dokumen RAB tahun 2018, sejumlah 7 unit, namun pengadaan peralatan dan kelengkapan pendukung ada yang tidak terealisasikan, yaitu *RMU* (Rice Milling Unit) dan *Seed Cleaner*, sehingga capaiannya hanya 71% dibanding target RAB 2018, namun tercapai 166% jika dilihat dari target *blue print*.

Ketidakcapaian target RAB dikarenakan ada kendala yang dihadapi pada proses pengadaan peralatannya yang sebagian menggunakan e-katalog.

3. Sasaran 3 : Terselenggaranya pelatihan teknis/pemagangan pertanian terpadu/ wirausaha

Sasaran ini ditujukan untuk memfasilitasi peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM daerah melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan atau pemagangan teknis

pertanian terpadu serta kewirausahaan. Kegiatan pelatihan teknis/ pemagangan pertanian/ wirausaha sesuai target di tahun 2018 direncanakan sebanyak 7(tujuh) kali dan tahun 2018 terlaksana bahkan sudah 10 (sepuluh) pelatihan, sehingga capaiannya lebih dari 100% dari target di tahun 2018 maupun target blue print.

Pada sasaran ini **Indikator Kinerja** tahun 2018 adalah:

- a. Jumlah pelatihan teknis/pemagangan pertanian terpadu/wirausaha yang ditargetkan dalam blueprint sebanyak 2 kali, namun dalam pelaksanaannya tertuang dalam RAB 2018 adalah sejumlah 7 pelatihan yang dilaksanakan ATP Klaten, disamping ada pelatihan mengikuti diklat yang direncanakan NSTP. Kegiatan pelatihan dan pemagangan yang dilaksanakan dan diikuti ATP terealisasi 10 (sepuluh) kegiatan pelatihan, sehingga capaian indikator tersebut untuk tahun 2018 adalah 500% dari target blue print dan 142% dari target RAB. Khusus kegiatan pelatihan SLPHT yang dilaksanakan 2 (dua) kali di bulan Nopember 2018. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan ATP, termasuk mengirimkan peserta untuk mengikuti 5(lima) diklat yang dilaksanakan NSTP-Batan. Kegiatan pelatihan dan diklat yang telah dilaksanakan dan diikuti tertuang didalam tabel berikut :

No	Judul Pelatihan	Waktu Pelatihan (Tgl/Bln/Thn)		Lokasi Pelatihan (Desa/Kec)	Manfaat Pelatihan
		Rencana	Realisasi		
1.	Penangkaran dan Manajemen Benih	-	9-13 April 2018	PP Kerja Boyolali	Meningkatkan pengetahuan petani/PPL didalam manajemen penangkaran dan benih
2.	Diklat penangkaran Padi	-	9-13 April 2018	PP Kerja Boyolali	Meningkatkan pengetahuan petani/PPL didalam manajemen penangkaran dan benih padi
3.	Diklat Penangkaran Kedelai	-	18-19 Sept 2018	Doho Homestay, Sumpersari Jember	Meningkatkan pengetahuan petani/PPL didalam manajemen penangkaran dan benih kedelai
4.	Diklat Peternakan Komunal	-	26-27 Sept	Hotel Candisari Kebumen Jateng	Meningkatkan pengetahuan petani/PPL didalam manajemen penangkaran dan benih

5.	Diklat Pengolahan Kedelai	-	26-27 Sept 2018	Candi Sambisari Yogyakarta	Meningkatkan pengetahuan petani dalam mengolah dan mengoptimalkan hasil kedelai
6.	Pelatihan Budidaya Padi	Oktober	24 Okt 2018	Inti ATP (UBT Humo) Klaten	Meningkatkan pengetahuan petani/PPL didalam melaksanakan pola tanam padi
7.	Pelatihan Budidaya Kedelai	Oktober	25 Okt 2018	Inti ATP (UBT Humo) Klaten	Meningkatkan pengetahuan petani/PPL didalam melaksanakan pola tanam kedelai
8.	Pelatihan Peternakan	Oktober	14 dan 15 Okt 2018	Inti ATP (UBT Humo) Klaten	Meningkatkan pengetahuan petani/PPL didalam melaksanakan pengelolaan ternak
9.	Pelatihan SLPHT	Nopember 2018	27 dan 28 Nop 2018	Inti ATP (UBT Humo) Klaten	Meningkatkan pengetahuan petani/PPL didalam mencermati dan mengatasi gangguan hama tanaman padi

b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan teknis/pemagangan pertanian terpadu/wirausaha yang ditargetkan dalam blueprint sebanyak 30 orang, dan dalam RAB 2018 ditargetkan sejumlah 221 orang. Kegiatan pelatihan dan pemagangan sudah dilaksanakan delapan kali. Adapun rincian perencanaan atau target peserta pelatihan/ pemagangan terlihat didalam tabel berikut :

No	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta		Lokasi Pelatihan (Desa/Kec)	Asal Peserta
		Rencana RAB	Realisasi		
1.	Penangkaran dan Manajemen Benih	2	2	PP Kerja Boyolali	PPL dan Kelompok Tani
2.	Diklat penangkaran Padi	3	5	PP Kerja Boyolali	PPL dan Kelompok Tani
3.	Diklat Penangkaran Kedelai	4	4	Doho Homestay, Sumpersari Jember	PPL dan Kelompok Tani
4.	Diklat Peternakan Komunal	3	3	Hotel Candisari Kebumen Jateng	Masyarakat calon pelaku usaha dan PPL
5.	Diklat Pengolahan Kedelai	3	2	Candi Sambisari Yogyakarta	Masyarakat calon pelaku usaha

6.	Pelatihan Budidaya Padi	60	80 or	Inti ATP (UBT-Humo) Klaten	Kelompok tani Calon lokasi penyebaran dari Kec Karangdowo, Manisrenggo, Tulung, Cawas, Jatinom dan Trucuk
7.	Pelatihan Budidaya Kedelai	40	80 or	Inti ATP (UBT-Humo) Klaten	Kel Tani dari Kec Karangdowo (5 desa), Kec Trucuk (1 desa), Kec Jatinom (1 desa), Kec Cawas (2 desa) dan PPL
8.	Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (2 kali)	35	100 or	Inti ATP (UBT-Humo) Klaten	Kelompok tani pelaksana Penangkaran dan penyebaran dalam satu kali pelatihan 50 orang
9.	Manajemen Ternak (pakan, kesehatan & pemeliharaan ternak, pengelolaan limbah) (2 kali)	35	50 or	Inti ATP (UBT-Humo) Klaten	Kelompok ternak dari Sentono Kec Karangdowo, Puluhan Kec Trucuk dan Puluhan Kec Jatinom, PPL, dan Bid. Peternakan dan UPTD Dinas Pertanian wilayah 5 (Jatinom)

Dengan demikian capaian realisasi jumlah peserta pelatihan dan pemagangan yang telah dilaksanakan tahun 2018 terealisasi sejumlah 326 orang, sehingga capaiannya hampir 10 kali lipat dari target blue print dan 147% dari target RAB tahun 2018.

Kendala yang dihadapi :

- Tidak ada kendala didalam pelaksanaan pelatihan dan diklat pemagangan, namun pelatihan SLPHT yang dilaksanakan di UBT Humo pada akhir tahun, dikarenakan menyesuaikan waktu penanaman MT-3, yang digunakan untuk mengawal penanaman penangkaran dan penyebaran padi di MT-3.

4. Sasaran 4 : Meningkatnya kemampuan teknis petani/ masyarakat dalam pengembangan pertanian terpadu.

Sasaran ini mengukur tingkat penerapan metode pertanian terpadu hasil pelatihan oleh para petani/kelompok tani yang telah diberikan/diikuti di ATP. Melalui penerapan pertanian terpadu diharapkan masyarakat petani akan memperoleh manfaat dalam tujuan meningkatkan kesejahteraan serta memaksimalkan potensi pertanian yang dimiliki.

Untuk mengukur ketercapaian sasaran digunakan Indikator Kinerja “Persentase Minimal Petani Yang Menerapkan Teknis Pertanian Terpadu Hasil Pelatihan”. Namun mengingat kegiatan pelatihan dan pemagangan sebagian besar pesertanya adalah masyarakat petani yang tersebar diberbagai wilayah dan parameter atau ukuran capaian indikator masih sulit ditentukan, sehingga ketercapaian indikator tersebut masih bersifat analisis atau perkiraan yang berdasar pengamatan lapangan saja. Ketercapaian indikator tersebut terlihat didalam matrik berikut :

No	Judul Pelatihan yang Diikuti (ATP atau NSTP)	Jumlah Peserta yang Mengikuti (orang)	Jumlah Peserta yang Menerapkan Hasil Pelatihan (orang)	Persentase Petani yang Menerapkan Hasil Pelatihan (%)	Lokasi Penerapan (Kecamatan)	Keterangan
1	Pelatihan Budidaya Padi	80	30	37.5	Karangdowo, Trucuk, Jatinom, Tulung	Lokasi tanam penyebaran padi
2	Pelatihan Budidaya Kedelai	80	20	25	Cawas, Jatinom, Tulung	Lokasi tanam penyebaran kedelai
3	Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (3 kali)	150	50	30	Karangdowo, Cawas, Trucuk, Jatinom, Tulung, Manisrenggo	Wilayah pelaksanaan ATP
4	Manajemen Ternak (pakan, kesehatan & pemeliharaan ternak, pengelolaan limbah) (2 kali)	50	20	25	Karangdowo, Tulung	Lokasi kandang komunal yang dibina ATP
5.	Penangkaran dan Manajemen Benih	2	1	50	Karangdowo	Petani yang sudah jadi penangkar
6.	Diklat penangkaran Padi	5	2	40	Karangdowo	Calon penangkar benih padi
7.	Diklat Penangkaran Kedelai	4	1	25	Trucuk, Cawas	Calon penangkar kedelai
8.	Diklat Peternakan Komunal	3	1	33	Karangdowo, Trucuk, Tulung	Kelompok ternak komunal
9.	Diklat Pengolahan Kedelai	2	1	50	Tulung	Calon PPBT
Rata-rata				35		

5. Sasaran 5 : Meningkatnya kewirausahaan petani penangkar dan kelompok UMKM

Sasaran ini bertujuan untuk mengukur jumlah kewirausahaan yang dihasilkan sebagai dampak atas aktivitas ATP di daerah. Kewirausahaan yang dimaksud dapat berupa produsen benih lokal maupun UMKM yang memanfaatkan produk turunan hasil teknologi pertanian BATAN. Melalui peningkatan jumlah kewirausahaan daerah dapat menjadi indikator atas berfungsinya ATP sesuai dengan tujuan pembentukannya, serta memberi dampak yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

Pada tahun 2017, sudah terealisasi 4 calon penangkar yang melakukan pendaftaran ke BPSB Provinsi Jawa Tengah dan sudah melengkapi persyaratan termasuk penyediaan sarana prasarana sebagai calon penangkar, keempat calon penangkar yaitu dari:

- Desa Sentono Kecamatan Karangdowo
- Desa Ngolodono Kecamatan Karangdowo
- Desa Puluhan Kecamatan Trucuk
- Desa Puluhan Kecamatan Jatinom

Namun dari 4 (empat) kelompok yang mengajukan menjadi calon penangkar/produsen benih, baru 2 (dua) kelompok yang berhasil mendapatkan rekomendasi dari BPSB Jawa Tengah yaitu :

- PB Bumi Karya Mandiri Desa Sentono Kecamatan Karangdowo dengan nomor rekomendasi 1.4.352/Prd.TP/Kelompok/10/2017 tertanggal 23 Oktober 2017 dengan pimpinan saudara Suharto.
- PB Sedyo Makmur desa Ngolodono kecamatan Karangdowo dengan nomor rekomendasi 1.4.353/Prd.TP/Kelompok/10/2017 tertanggal 23 Oktober 2017 dengan pimpinan saudara Suwarno.

Dengan demikian apabila dilihat dari target didalam Blueprint sejumlah satu UMKM penangkar benih, indikator tersebut sudah melebihi target yang ingin dicapai di tahun 2017 yaitu 2 (dua) penangkar/produsen benih padi (200%). Kendala tentang sarana dan prasarana lantai jemur yang diperlukan sebagai produsen benih (penangkar), khususnya di desa Sentono kecamatan Karangdowo sudah dibangun dan sudah selesai di tahun 2017, dengan

pembiayaan dari bantuan keuangan ke desa dari pemerintah kabupaten Klaten (APBD kab. Klaten tahun 2017).

Di tahun 2018 sudah menambah kelompok tani penangkar padi dan kedelai di kecamatan Cawas yaitu Kelompok Tani Panuntun, dan petani penangkar yang di desa Sentono pada MT-2 sudah bisa menghasilkan produksi padi yang seluruhnya mendapatkan sertifikasi sebagai benih dari BBSP sekitar 8 ton dengan kualitas ES.

Kendala yang dihadapi :

- Di MT-2 ada 4 (empat) lokasi penangkaran, tetapi hanya Kelompok Tani Bumi Karya Mandiri desa Sentono yang hasilnya mendapatkan sertifikasi dari BPSP, ketiga lokasi lainnya gagal mendapatkan sertifikasi. Penyebabnya antara lain kurangnya disiplin petani didalam mengikuti prosedur tata pola tanam penangkaran yang ditetapkan BPSB-Jawa Tengah.
- Disamping itu persyaratan lain terkait sarana prasarana perbenihan (Lantai Jemur dan Gudang) untuk memenuhi persyaratan perijinan untuk menjadi produsen/sebagai penangkar benih, masih belum bisa diselesaikan.

6. Sasaran 6 : Meningkatkan pemanfaatan hasil litbang pertanian BATAN di ATP

Sasaran 6 bertujuan sebagai parameter pemanfaatan teknologi pertanian dan peternakan pada wilayah ATP. Lebih jauh, sasaran ini akan melihat komitmen dan antusiasme masyarakat dan pemerintah pada program ATP ini.

Indikator Kinerja tahun 2018 adalah :

a. Luas lahan penangkaran padi

Realisasi luas lahan penangkaran tahun 2018 adalah sebagai berikut :

No	Varietas Padi	Lokasi (Desa/Kec.)	Kel. Tani	Jumlah Petani (orang)	Luas (ha)	Tanggal tanam (Tgl/Bln/Thn)	MT (1/2/3)	Tanggal Panen (Tgl/Bln/Thn)	Produktivitas (ton/haGKP)
1	Inpari Sidenuk	Ds. Sentono Kec. Karangdowo	Bumi Karya	.. orang	2	15 Nopember 2017	III	1 Maret 2018	11.92
		Ds. Ngolodono Kec. Karangdowo	Sedyo Makmur	.. orang	1.5	28 Nopember 2017	III	8 Maret 2018	6.31
		Ds. Puluhan Kec. Jatinom	Ngudi Makmur	.. orang	2	28 Nopember 2017	III	8 Maret 2018	6.96
		Ds. Sentono Kec. Karangdowo	Bumi Karya	12 orang	3	05 April 2018	I	5-7 Juli 2018	9.28
		Ds. Ngolodono Kec. Karangdowo	Sedyo Makmur	6 orang	1.5	10 April 2018	I	Dinyatakan gagal oleh BPSP	
		Ds. Puluhan Kec. Trucuk	Ngudi Makmur	4 orang	1	8 Maret 2018	I	23 Juni 2018	7.61
2	Bestari	Ds. Munggunng Kec. Karangdowo	Tani Makmur	8 orang	2	10 April 2018	I	Dinyatakan gagal oleh BPSP	
		Ds. Sentono Kec. Karangdowo	Bumi Karya	12 orang	2	03-07 Agustus 2018	II	23-26 November 2018	7.17
		Ds. Puluhan Kec. Trucuk	Ngudi Makmur	.. orang	2	28 Nopember 2017	III	5 Maret 2018	11.69
		UBT HUMO	-		1	20 Oktober 2017	III	26 Februari 2018	6.20
		UBT HUMO	-		1	14 Desember 2017	III	12 Maret 2018	6.40
		Ds. Puluhan Kec. Jatinom	Ngudi Makmur	4 orang	2	18 Maret 2018	I	Dinyatakan gagal oleh BPSP	
3.	Mustaban	Ds. Puluhan Kec. Trucuk	Ngudi Makmur	4 orang	1	8 Maret 2018	I	23 Juni 2018	8,8
		Ds. Sentono Kec. Karangdowo	Bumi Karya	4 orang	1	Minggu II Des' 2018	III		
4.	Mustajab	Ds. Sentono Kec. Karangdowo	Bumi Karya	12 orang	0.5	03 Agustus 2018	II	23 November 2018	7.8
		Ds. Sentono Kec. Karangdowo	Bumi Karya	12 orang	0.5	07 Agustus 2018	II	26 November 2018	7.4

Target indikator “Luas lahan penangkaran padi” di tahun 2018 dalam Blueprint seluas 10 ha dan di RAB kabupaten Klaten adalah seluas 12 ha, di tahun 2018 dapat direalisasikan sejumlah 14.5 ha dengan demikian capaiannya terhadap target blue print mencapai 145 %. Dan apabila dibandingkan dengan target indikator tersebut didalam RAB kabupaten Klaten tahun 2018 capaiannya mencapai sebesar 120 %. Hasil dari lahan penangkaran didapat benih padi tersertifikasi sebesar 21.5 kg, untuk tanam MT-3 akan di panen di tahun 2019. Kecilnya produksi benih dikarenakan dari 4 (empat) lokasi penangkaran ada 3(tiga) lokasi yang gagal memenuhi persyaratan pola tanam penangkaran dari BPSB, sehingga produksi yang dihasilkan tidak mendapatkan sertifikasi sebagai benih padi.

Keterangan :

- Dari hasil produksi calon benih di Kecamatan Karangdowo, yang sudah tersertifikasi BPSB digunakan sebagai benih penyebaran di wilayah Kabupaten Klaten.

Kendala penangkaran padi :

- Pemenuhan persyaratan sarana prasarana lantai jemur dan masih kurangnya disiplin petani didalam mengikuti prosedur pola tanam penangkaran, untuk kelengkapan prasarana ada kelompok tani yang menyelesaikan berkoordinasi dengan pemerintah desa setempat untuk bisa direalisasikan dengan penganggaran APBDDes. Hal tersebut sudah terlaksana di Desa Sentono kecamatan Karangdowo.

b. Luas lahan penyebaran padi

c. Realisasi di tahun 2018 adalah sebagai berikut :

No	Varietas Padi	Lokasi (Desa/Kec.)	Kel. Tani	Jumlah Petani (orang)	Luas (ha)	Tanggal tanam (Tgl/Bln/Thn)	MT (1/2/3)	Tanggal Panen (Tgl/Bln/Thn)	Produksi vitas (ton/haG KP)	
1.	Inpari Sidenuk	Ds. Sentono Kec. Karangdowo	Bumi Karya & Mardi Luhur	50 org	10	Minggu II Nopember 2017	III	1 Maret 2018	11.12	
		Ds. Ngolodono Kec. Karangdowo	Sedyo Makmur	40 org	10		III	2 Maret 2018	10.46	
		Ds. Karangwungu Kec. Karangdowo	Dewi Shinto	40 org	10		III	5 Maret 2018	10.29	
		Ds. Pugeran Kec. Karangdowo	Tani Rukun	40 org	10	Juni 2017	III	6 Maret 2018	9.63	
		Ds. Mungging Kec. Karangdowo	Tani Makmur	40 org	10	Minggu III November 2017	III	8 Maret 2018	10.62	
		Ds. Puluhan Kec. Trucuk	Wargo Makmur	30 org	6	Minggu II Desember 2017	III	5 Maret 2018	8.16	
			Ngudi Makmur	30 org	6	Minggu II Desember 2017	III	8 Maret 2018	8.65	
			Sedyo Makmur	40 org	8	Minggu II Desember 2017	III	1 Maret 2018	8.96	
		Ds. Sukorini Kec. Manisrenggo	Tani Maju	63 org	20	Minggu III Desember 2017	III	Minggu IV Maret 2017	8.4	
		Ds. Sorogaten Kec. Tulung	Tani Makmur	32 org	8.5	Minggu I Desember 2017	III	Minggu I Maret 2017	7.3	
		Ds. Puluhan Kec. Jatinom	Tani Rukun	120 org	30	Minggu II Desember 2017	III	8 Maret 2018	7.96	
				Luas Lahan MT-III Sidenuk (2017)	128.5 ha					
			Ds. Tegal Ampel Kec. Karangdowo	Sedyo Rahayu	40 org	10	1-10 April 2018	I	3-7 Juli 2018	8.1
			Ds. Karangtalun Kec. Karangdowo	Mulyo Raharjo	40 org	10	5-10 April 2018	I	6-12 Juli 2018	8.0
	Ds. Ringinputih Kec. Karangdowo	GK. Gogasari	40 org	10	1-10 April 2018	I	8-11 Juli 2018	5.02		

No	Varietas Padi	Lokasi (Desa/Kec.)	Kel. Tani	Jumlah Petani (orang)	Luas (ha)	Tanggal tanam (Tgl/Bln/Thn)	MT (1/2/3)	Tanggal Panen (Tgl/Bln/Thn)	Produksi vitas (ton/haG KP)
		Ds. Bulusan Kec. Karangdowo	GK. Muda Tani	40 org	10	1-10 April 2018	I	2-12 Juli 2018	11.04
		Ds. Burikan Kec. Cawas	Mardi Tani	40 org	10	Minggu I Maret 2018	I		
			Marsudi Tani	15 org	3.5	Minggu I Maret 2018	I		
		Ds. Tlingsing Kec. Cawas	Mugi Rejo	10 org	10	12 April 2018	I		
			Unggul Rejeki	3 org	3	12 April 2018	I		
		Ds. Karangasem Kec. Cawas	Ngudi Raharjo	0.5 org	0.5	Minggu I Maret 2018	I	2 Juni 2018	6.8
		Ds. Gombang Kec. Cawas	Sumber Rejeki	10 org	10	12 April 2018	I		
			Tani Mulyo	6.5 org	6.5	12 April 2018	I		
		Ds. Karangwungu Kec. Karangdowo	Dewi Shinto	80 org	20	Minggu III Maret 2018	I		
		Ds. Mungging Kec. Karangdowo	Tani Makmur	40 org	10	5-10 April 2018	I	5-10 Juli 2018	9.6
		Ds. Pugeran Kec. Karangdowo	Tani Makmur	80 org	20	5-15 April 2018	I	7-17 Juli 2018	8.4
			Tani Rukun	80 org	20	5-15 April 2018	I	7-17 Juli 2018	8.4
		Ds. Ngolodono Kec. Karangdowo	Sedyo Makmur	100 org	25	5-10 April 2018	I	5-10 Juli 2018	8.1
		Ds. Sentono Kec. Karangdowo	Mardi Luhur	120	35	5-15 April 2018	I	5-15 Juli 2018	8.96
			Bumi Karya	120	35	5-15 April 2018	I	5-15 Juli 2018	8.96
		Ds. Tumpukan Kec. Karangdowo	Tani Rukun	40	10	1-10 April 2018	I	7-15 Juli 2018	7.2

No	Varietas Padi	Lokasi (Desa/Kec.)	Kel. Tani	Jumlah Petani (orang)	Luas (ha)	Tanggal tanam (Tgl/Bln/Thn)	MT (1/2/3)	Tanggal Panen (Tgl/Bln/Thn)	Produksi vitas (ton/haG KP)
		Ds. Puluhan Kec. Trucuk	Wargo Makmur	40	10	Minggu III Maret 2018	I		
			Ngudi Makmur	40	10	Minggu III Maret 2018	I		
			Sedyo Makmur	40	10	Minggu III Maret 2018	I		
		Ds. Sukorini Kec. Manisrenggo	Tani Maju	120	35	Minggu III Maret 2018	I		
		Ds. Klepu Kec. Ceper		35	8.5	Minggu IV Maret 2018	I		
			Luas Lahan Var-Sidenuk MT-1 (2018)		332 ha				
	Inpari Sidenuk	Ds. Bakungan Kec. Karangdowo	Petani Makmur	60	15	04-09 Agustus 2018	II	13-26 November 2018	7.12
		Ds. Karangwungu Kec. Karangdowo	Dewi Sinto	160	40	05-10 Agustus 2018	II	7-20 November 2018	8.0
		Ds. Sentono Kec. Karangdowo	Bumi Karya	28	7	03-13 Agustus 2018	II	13-23 November 2018	7.04
		Ds. Pugeran Kec. Karangdowo	Tani Rukun	200	40	08-18 Agustus 2018	II	13-26 November 2018	7.2
		Ds. Soka Kec. Karangdowo	Tani Mulyo	60	15	01-04 Agustus 2018	II	10-23 November 2018	9.92
		Ds. Babadan Kec. Karangdowo	Ngudi Makmur	100	25	01-05 Agustus 2018	II	01-14 November 2018	8.8
		Ds. Karangtalun Kec. Karangdowo	Tani Mulyo	100	25	04-09 Agustus 2018	II	06-17 November 2018	7.2
		Ds. Tegalampel Kec. Karangdowo	Sedyo Rahayu	60	15	10-15 Agustus 2018	II	10-15 November 2018	8.32
			TOTAL SIDENUK (MT-2)		182 ha				
	Inpari Sidenuk	Ds. Wonosari Kec. Trucuk	Sido Tentrem	88 orang	22		III	April 2019	
		Ds. Sentono Kec. Karangdowo	Bumi Karya	12 orang	3	Minggu II Desember 2018	III	April 2019	

No	Varietas Padi	Lokasi (Desa/Kec.)	Kel. Tani	Jumlah Petani (orang)	Luas (ha)	Tanggal tanam (Tgl/Bln/Thn)	MT (1/2/3)	Tanggal Panen (Tgl/Bln/Thn)	Produksi vitas (ton/haG KP)
		Ds. Sentono Kec. Karangdowo	Bumi Karya	108 orang	27	Minggu II Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Sentono Kec. Karangdowo	Mardi Luhur	172 orang	43	Minggu II Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Pugeran Kec. Karangdowo	Tani Rukun	100 orang	25	Minggu II Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Karangwungu Kec. Karangdowo	Dewi Shinto	100 orang	25	Minggu II Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Ngolodono Kec. Karangdowo	Sedyo Makmur	100 orang	25	Minggu II Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Bakungan Kec. Karangdowo	Petani Maju	60 orang	15	Minggu II Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Soka Kec. Karangdowo	Taruna Bumi	60 orang	15	Minggu II Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Tumpukan Kec. Karangdowo	Dadi Mulyo	80 orang	20	Minggu II Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Ringinputih Kec. Karangdowo	GK. Bogasari	60 orang	15	Minggu II Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Karangjoho Kec. Karangdowo	GK. Rukun Sentosa	60 orang	15	Minggu II Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Mungging Kec. Karangdowo	Tani Makmur	60 orang	15	Minggu II Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Bulusan Kec. Karangdowo	GK. Muda Tani	40 orang	10	Minggu II Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Babadan Kec. Karangdowo	Rahayu Makmur	40 orang	10	Minggu II Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Sukorini Kec. Manisrenggo	Tani Maju Sukorini	154 orang	38.5	Minggu I Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Sumokaton Kec. Karangnongko	Bogo Agung	40 orang	10	Minggu I Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Kedungampel Kec. Cawas	Eko Mulyo	40 orang	10	Minggu IV Nop 2018	III	Maret 2019	
		Ds. Kalikebo Kec. Trucuk	Tani Raharjo	40 orang	10	Minggu IV Nop 2018	III	Maret 2019	

No	Varietas Padi	Lokasi (Desa/Kec.)	Kel. Tani	Jumlah Petani (orang)	Luas (ha)	Tanggal tanam (Tgl/Bln/Thn)	MT (1/2/3)	Tanggal Panen (Tgl/Bln/Thn)	Produksi vitas (ton/haG KP)
		Ds. Sorogaten Kec. Tulung	Tani Makmur	48 orang	12	Minggu IV Nop 2018	III	Maret 2019	
		Ds. Gempol Kec. Karanganom	Dewi Ratih 2	4 orang	1	Minggu III Des 2018	III	April 2019	
		UBBT Humo	-	12 orang	3	Minggu IV Desember 2018	III	April 2019	
		Ds. Puluhan Kec. Jatinom	Tani Makmur	120 orang	30	Minggu II Des 2018	IIII	April 2019	
			Luas Lahan MT-3 Var-Sidenuk(2018)		399,5 ha				
2.	Cilosari	Ds. Ngolodono Kec. Karangdowo	Sedyo Makmur	120 org	30		III	2 Maret 2018	7.8
		Ds. KarangwunguKec. Karangdowo	Dewi Shinto	40 org	10		III	5 Maret 2018	8.13
		Ds. Sentono Kec. Karangdowo	Bumi Karya & Mardi Luhur	190 org	50		III	1 Maret 2018	10.59
			Luas Lahan MT-III Var-Gilosari (2017)		90 Ha				
3.	Woyla	Ds. Ngolodono Kec. Karangdowo	Sedyo Makmur	40 org	10	Minggu II Desember 2017	III	2 Maret 2018	8.96
		Ds. Karangwungu Kec. Karangdowo	Dewi Shinto	16 org	10	Minggu II Desember 2017	III	5 Maret 2018	10.29
		Ds. Sentono Kec. Karangdowo	Bumi Karya & Mardi Luhur	80 org	20	Minggu II Desember 2017	III	1 Maret 2018	10.09
			Luas Lahan MT-III Var-Woyla (2017)		40 Ha				
4.	Bestari	Ds. Pugeran Kec. Karangdowo	Tani Rukun	64	16	Minggu II Desember 2017	III	6 Maret 2018	7.97
		Ds. Puluhan Kec. Trucuk	Wargo Makmur	28 org	7	Minggu II Desember 2017	III	5 Maret 2018	7.20
			Ngudi Makmur	30 org	8	Minggu II Desember 2017	III	8 Maret 2018	6.88
			Sedyo Makmur	40 org	10	Minggu II Desember 2017	III	1 Maret 2018	7.72

No	Varietas Padi	Lokasi (Desa/Kec.)	Kel. Tani	Jumlah Petani (orang)	Luas (ha)	Tanggal tanam (Tgl/Bln/Thn)	MT (1/2/3)	Tanggal Panen (Tgl/Bln/Thn)	Produktivitas (ton/haG KP)
		Ds. Sukorini Kec. Manisrenggo	Tani Maju	10	5	Minggu I Desember 2017	III	Minggu IV Maret 2018	8.80
		Ds. Sorogaten Kec. Tulung	Tani Makmur	10	2.6	Desember 2017	III	Minggu I Maret 2018	7.40
		Ds. Karangasem Kec. Cawas	Ngudi Rejeki	40	10	15 November 2017	III	5 Maret 2018	7.52
		Ds. Burikan Kec. Cawas	Marsudi Tani	40	10	10 November 2017	III	3 Maret 2018	6.7
		Ds. Tlingsing Kec. Cawas	Unggul Rejeki	40	10	20 November 2017	III	7 Maret 2018	7.9
		Ds. Gombang Kec. Cawas	Sumber Rejeki	40	10	10 November 2017	III	3 Maret 2018	10.50
			Luas Lahan MT-III Var-Bestari (2017)		88.6 ha				
		Ds. Burikan Kec. Cawas	Marsudi Tani	40	6.5	Minggu I Maret 2018	I	27 Mei 2018	6,7
		Ds. Tlingsing Kec. Cawas	Sedyo Makmur	40	10	10-12 April 2018	I		
			Unggul Rejeki	40	7	10-12 April 2018	I		
		Ds. Karangasem Kec. Cawas	Ngudi Rejeki	40	10	Minggu I Maret 2018	I	2-10 Juni 2018	6,8
			Ngudi Utomo	40	10	Minggu I Maret 2018	I	2-10 Juni 2018	6,7
			Ngudi Raharjo	38	9,5	Minggu I Maret 2018	I	2-10 Juni 2018	7,0
		Ds. Gombang Kec. Cawas	Tani Mulyo	15	3,5	Minggu I Maret 2018	I	2-10 Juni 2018	7,7
			Panuntun	40	10	Minggu I Maret 2018	I	2-10 Juni 2018	7,7
			Luas Lahan MT-I Var-Bestari (2018)		66.5 ha				

No	Varietas Padi	Lokasi (Desa/Kec.)	Kel. Tani	Jumlah Petani (orang)	Luas (ha)	Tanggal tanam (Tg/Bln/Thn)	MT (1/2/3)	Tanggal Panen (Tg/Bln/Thn)	Produktivitas (ton/haG KP)	
	Bestari	Ds. Burikan Kec. Cawas	Mardi Tani	80 orang	20	Minggu II Desember 2018	III	April 2019		
		Ds. Burikan Kec. Cawas	Marsudi Tani	80 orang	20	Minggu II Desember 2018	III	April 2019		
		Ds. Karangasem Kec. Cawas	Ngudi Utomo	80 orang	20	Minggu III Desember 2018	III	April 2019		
		Ds. Karangasem Kec. Cawas	Ngudi Rejeki	80 orang	20	Minggu III Desember 2018	III	April 2019		
		Ds. Karangasem Kec. Cawas	Ngudi Raharjo	80 orang	20	Minggu III Desember 2018	III	April 2019		
		Ds. Gombang Kec. Cawas	Sumber Rejeki	80 orang	20	Minggu I Desember 2018	III	April 2019		
		Ds. Gombang Kec. Cawas	Tani Mulyo	80 orang	20	Minggu I Desember 2018	III	April 2019		
		Ds. Gombang Kec. Cawas	Panuntun	80 orang	20	Minggu I Desember 2018	III	April 2019		
		Ds. Tlingsing Kec. Cawas	Mugi Rejo	80 orang	20	Minggu II Desember 2018	III	April 2019		
		Ds. Tlingsing Kec. Cawas	Unggul Rejeki	80 orang	20	Minggu II Desember 2018	III	April 2019		
		Ds. Tlingsing Kec. Cawas		80 orang	20	Minggu II Desember 2018	III	April 2019		
				Luas Lahan MT-III Var-Bestari (2018)	220 Ha					
				TOTAL LUAS LAHAN MT-III (2017)	619,5 ha					
		Luasan Penyebaran 6 kecamatan		TAHUN 2017	MT-3	347,1				
			TAHUN 2018	MT-1 MT-2 MT-3	398,5 182 619,5	1.200 ha				
								Rata-rata produktivitas Hasil Panen	8,31	

Berdasar data tabel di atas total penyebaran seluas 1.200 Ha adalah jumlah penyebaran MT-3 tahun 2017 dan luasan penyebaran yang sudah dilaksanakan di tahun 2018 (MT-1, MT-2, dan MT-3), indikator kinerja Luas lahan penyebaran padi yang ditargetkan dalam blueprint di tahun 2018 sebesar 390 ha dan dalam RAB 2018 ditargetkan seluas 500 ha. Dengan demikian dilihat dari target blue print capaian penyebaran terealisasi seluas 1.200 ha atau 307% dari target. Namun apabila dilihat dari target pada RAB 2018 pelaksanaan penyebaran capaiannya sebesar 240% dari target seluas 500 ha.

Dari hasil panen yang telah dilakukan rata-rata produktivitasnya mencapai 8,51 ton/ha, yang berarti masih lebih tinggi dari rata-rata produktivitas panen padi di kabupaten Klaten yang berkisar antara 6-7 ton/ha.

Kendala penyebaran padi :

- Secara umum dipengaruhi oleh cuaca ekstrim dan curah hujan yang tinggi menyebabkan kelembaban udara yang rendah, sehingga mendorong berkembangnya bakteri yang berakibat terjadinya penyakit kresek pada tanam,
- Terjadi serangan hama penggerek batang, patah leher dan serangan hama wereng batang coklat saat tanaman stadia generatif yang berakibat isi gabah hampa, yang terjadi di Wilayah Kecamatan Karangdowo, khususnya di desa Ringinputih, sehingga kemungkinan hasil panen produktivitasnya rendah.

d. Luas lahan penangkaran kedelai

Kegiatan penangkaran kedelai di tahun 2018 hanya bisa dilaksanakan seluas 3 ha, adapun rinciannya sebagaimana tabel berikut :

No	Varietas Kedelai	Lokasi (Desa/Kec.)	Kel. Tani	Jumlah Petani (orang)	Luas (ha)	Tanggal tanam (Tgl/Bln/Th)	MT 1/2/3	Tanggal Panen (Tgl/Bln/Th)	Produktivitas (ton/ha GKP)
1.	Mutiara	Ds Gombang Kec Cawas	Panuntun	10	2	20 Januari 2018	I	-	-
2.	Mutiara	Ds Puluhan Kec Jatinom	Tani Rukun	5	1	20 Mei 2018	II	-	-

Capaian sasaran luas lahan penangkaran kedelai belum bisa memenuhi target dikarenakan hanya tertanam di lahan 3 ha, sehingga capaiannya 60% (dari target 5 ha) dikarenakan terkendala cuaca dan musim tanam yang tidak tepat, sehingga

petani enggan melaksanakan penanaman. Disamping itu dari tanam penangkaran yang berlokasi di desa Gombang daya tumbuhnya kurang dari 15%, sehingga tidak bisa dilihat hasil benih penangkaran, dikarenakan petani menyulami benih kedelai dengan varietas lain (benih dari Purwodadi). Dengan demikian hasilnya tidak bisa dijadikan benih kedelai untuk penyebaran, dikarenakan varietasnya tercampur.

e. Luas lahan penyebaran kedelai

Seperti halnya penangkaran kedelai, pelaksanaan penanaman penyebaran terkendala waktu tanam (musim) yang kurang mendukung, sehingga petani enggan melaksanakan penanaman. Lahan penyebaran yang bisa terealisasi hanya 8 ha dan kondisi daya tumbuh benih kurang dari 15%, sehingga jauh dari target 95 ha, disamping itu juga tidak bisa memberikan hasil produksi dikarenakan pertumbuhan tanaman tidak baik.

Adapun luas lahan penyebaran kedelai yang bisa terealisasi sebagaimana tertuang didalam tabel berikut :

No	Varietas Kedelai	Lokasi (Desa/ Kec.)	Kel. Tani	Jumlah Petani (orang)	Luas (ha)	Tanggal tanam (Tgl/Bln/Thn)	MT (1/2/3)	Tanggal Panen (Tgl/Bln/Thn)	Produktivitas (ton/ha GKP)
1.	Mutiara	Ds Gombang Kec Cawas	Panuntun	50	8	20-25 Januari 2018	I	-	-

f. Jumlah sapi yang dipelihara secara komunal

Realisasi indikator sasaran ini tahun 2018 adalah sebagai berikut :

No	Lokasi Pemeliharaan Sapi (Desa/Kec)	Jenis Sapi	Jumlah Sapi	Lama Pemberian Pakan (Bln)	Waktu Pemeliharaan (Tgl/Bln/Thn)		Bobot Sapi (kg)		Keterangan
					Rencana	Realisasi	Awal	s/d Juni	
1.	Sentono Kec. Karangdowo	Biasa	13	4	Mei-Agt 2018	Mei-Agt 2018	257	329	Rata2 0,6 kg/hr
2.	Ds. Puluhan Kec. Jatinom	Biasa	27	4	Mei-Agt 2018	Mei-Agt 2018			Sapi yg dipelihara peranakan dan di TH 2018 beranak 5 ekor

Kendala yang dihadapi :

- 1) Ketersediaan pakan hijauan yang masih kurang
- 2) Terbatasnya SDM peternakan
- 3) Kelompok Ternak, belum memiliki timbangan ternak sendiri.

7. Sasaran 7 : Meningkatnya produksi hasil pertanian

Sasaran ini berfokus pada produksi benih unggul padi dan kedelai varietas BATAN untuk mendukung ketersediaan benih di daerah, serta menjamin ketersediaan benih agar dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah.

Indikator Kinerja tahun 2018 adalah:

a. Jumlah benih FS-SS padi yang dihasilkan

Realisasi benih yang dihasilkan dari penanaman penangkaran di tahun 2018 adalah sebagai berikut :

No	Varietas Padi	Kelas benih	Jumlah Produksi (ton)	Keterangan
1.	Inpari Sidenuk	ES	4,8	Tahap III Th 2017 47.225 kg dan Tahap I Th 2018 7.610 kg
2.	Bestari		0	Tahap III Th 2017 35.980 kg dan Tahap I Th 2018 8.800 kg namun tidak lolos sertifikasi
3.	Inpari Sidenuk	ES	8,2	Tahap I Th 2018 DI Desa Sentono
4.	Inpari Sidenuk	ES	8,5	Tahap I Th 2018 DI Desa Sentono
		Total	21,5	Tahap III Th 2017, Tahap I Th 2018 dan Tahap II 2018

Keterangan :

- Penangkaran MT-III tahun 2017, yang dipanen di tahun 2018 varietas Inpari Sidenuk hasil penangkaran dari desa Sentono, desa Ngolodono Kec. Karangdowo dan desa Puluhan kec. Jatinom yang lolos sertifikasi BPSB hanya 4,8 ton.
- Varietas Bestari hasil penangkaran dari desa Puluhan kec. Trucuk dan UBT-Humo Klaten, tidak ada yang lolos sertifikasi benih BPSB.

- Sementara untuk MT-I tahun 2018 hasil tanam penangkaran di desa Sentono kecamatan Karangdowo menghasilkan benih tersertifikasi BPSB sejumlah 8.200 kg (varietas Inpari Sidenuk).
- Untuk MT-II tahun 2018 hasil tanam penangkaran di desa Sentono kecamatan Karangdowo menghasilkan benih tersertifikasi BPSB sejumlah 8.500 kg (varietas Inpari Sidenuk).
- Sebenarnya selain varietas Inpari Sidenuk di MT-II tahun 2018 kelompok tani Bumi Karya Makmur desa Sentono juga menanam penangkaran varietas Mustaban dan Mustajab dengan kualitas benih tanam BS dari Batan, seluas masing-masing 0.5 ha dengan hasil produksinya masing-masing 7.8 ton/ha (Mustaban) dan 7.4 ton/ha (Mustajab).

b. Jumlah benih FS-ES kedelai yang dihasilkan

Realisasi penangkaran kedelai tahun 2018 di lahan seluas 3 ha, namun tidak menghasilkan benih yang bisa dipakai untuk benih penyebaran, sehingga ketercapaian jumlah benih kedelai tidak ada.

No	Varietas Kedelai	Kelas benih	Jumlah Produksi (kg)	Keterangan
-	-	-	-	-
		Total		-

Target indikator "Jumlah benih FS-ES kedelai yang dihasilkan" adalah sebesar 5 ton, namun capaiannya 0%.

8. Sasaran 8 : Peningkatan pendapatan petani/UMKM

Sasaran ini dimaksudkan untuk mengukur dampak penggunaan teknologi BATAN di bidang pertanian bagi masyarakat. Dampak tersebut tercipta atas pemanfaatan benih unggul maupun produk turunannya pada aktivitas ekonomi masyarakat. Penggunaan benih unggul BATAN diharapkan memberikan selisih hasil yang signifikan dalam hasil panen pertanian dibandingkan dengan varietas lain yang umumnya digunakan masyarakat. Sedangkan produk turunan benih unggul BATAN diharapkan dapat menciptakan peluang pengembangan UMKM baru seperti produsen benih lokal, produsen makanan ringan berbasis kedelai dan beras, produsen jerami fermentasi sebagai pakan suplemen, pupuk kompos dan sebagainya.

Setelah melakukan penanaman dengan menggunakan benih Batan yang dilaksanakan melalui program ATP, rata-rata produksi maupun produktifitasnya menjadi sekitar 8(delapan) ton per Hektarnya. Adapaun rata-rata produktivitas tanaman padi di Kabupaten Klaten secara umum adalah sebesar 6 ton. Dengan demikian pada tahun 2018 ini rata-rata produktivitas panen lahan petani yang mengikuti program penyebaran ATP naik sekitar 2 ton/ha atau kurang lebih 33%. Dengan kenyataan tersebut bisa diasumsikan terjadi peningkatan pendapatan petani melalui hasil panennya sekitar 30 persen, namun kendala yang masih sulit dihadapi adalah selalu adanya fluktuasi harga pasar, terutama pada saat panen raya.

Disisi lain dari hasil pelaksanaan kegiatan kajian ekonomi yang dilaksanakan oleh akademisi (Universitas Widyadharma Klaten) yang dilakukan diwilayah pelaksanaan program ATP, pendapatan petani mengalami peningkatan sekitar 35%.

9. Sasaran 9 : Meningkatnya akses informasi dan kemitraan produk teknologi BATAN di bidang pertanian bagi masyarakat
Sasaran ini dimaksudkan ingin melihat peningkatan berdasarkan parameter tingkat maturasi ATP melalui kerjasama dan promosi yang dilakukan oleh ATP
Indikator Kinerja yang dipakai adalah :

- a. Jumlah kegiatan kerjasama dengan Akademisi

Kegiatan kerjasama dengan akademisi di tahun 2018 dilaksanakan kerjasama dengan Universitas Widya Dharma Klaten yang diwujudkan didalam kegiatan Kajian Tekno ATP, dengan tujuan diantaranya menganalisis sejauhmana dampak kegiatan ATP terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Klaten khususnya petani diwilayah atau area kegiatan program ATP, ditinjau dari sisi akademis berdasar data lapangan.

b. Jumlah kegiatan promosi ATP

Realisasi indikator sasaran ini di tahun 2018 adalah sebagai berikut. :

No	Judul Kegiatan	Tempat Pelaksanaan	Waktu	Jumlah keg. (kali)
1.	Sosialisasi Pertanian Terpadu dan Program Agro Techno Park	UBT-Humo Klaten	10 April 2018	1 (satu)

2.	Panen Raya Padi Penyebaran	Ds. Sentono Kec. Karangdowo	28 Juni 2018	1 (satu)
3.	Sosialisasi Media Televisi	RCTI Yogyakarta	28 Juni 2018	1 (satu)
4.	Sosialisasi Media Radio	Radio Candi Sewu Klaten	25 Oktober 2018	1(satu)
5.	Sosialisasi Media Surat Kabar	Surat Kabar Media Indonesia	28 Juni 2018	1(satu)
6.	Sosialisasi Penggunaan Benih Berlabel	UBT Humo Klaten	24 Oktober 2018	1(satu)
7.	Akselerasi Wirausaha Baru Untuk Padi	UBT Humo Klaten	29 Nopember 2018	1(satu)
8.	Akselerasi Wirausaha Baru Pengolahan Kedelai	UBT Humo Klaten	30 Nopember 2018	1(satu)
Jumlah Kegiatan				8 kali

Jumlah kegiatan promosi ATP ditargetkan dalam blueprint sebanyak 4 kali dan target RAB tahun 2018 sejumlah 8 kali dan sudah terealisasi semua atau tercapai

100% dan dilihat dari target *blue print* tercapai 200%.

BAB IV KESIMPULAN

Pelaksanaan Pemanfaatan hasil Litbang Pertanian Terpadu di Kabupaten Klaten tahun 2018 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

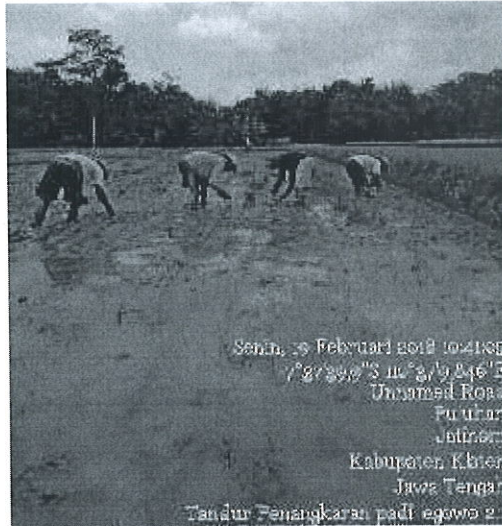
1. Kelembagaan ATP di kabupaten Klaten sudah terbentuk di tahun 2017, sehingga capaian target sasaran pertama "Terbentuknya Kelembagaan ATP" sudah 100%, namun di tahun 2018 dilakukan kegiatan untuk mengoptimalkan operasional kelembagaan ATP tersebut.
2. Ketercapaian sasaran kedua diukur dengan indikator jumlah sarpras didalam kawasan ATP dan jumlah peralatan atau kelengkapan pendukung pada inti ATP, realisasi terhadap dua indikator tersebut di tahun 2018 melebihi target. Pada *blue print indikator* sarana dan prasarana ATP yang ditarget 2(dua) unit terealisasi 2(dua) pembangunan sarpras dana ATP dan 1(satu) pembangunan sarpras dengan dana APBD-kabupaten berupa pembangunan

tahap-1gedung pelatihan. Sementara itu indikator jumlah peralatan pendukung yang ditargetkan di dalam RAB tahun 2018 sejumlah 7 unit terealisasi 5(lima) unit dan masih 2(dua) unit dalam yang tidak terealisasi terkendala proses pengadaan.

3. Sasaran ketiga pada indikator Jumlah pelatihan teknis/pemagangan ATP terealisasi 400% dari target blue print dan 114% dari target RAB tahun 2018, sedang indikator kedua Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan, yang telah dilaksanakan tercapai 753% dari target blue print dan 147% dari target RAB tahun 2018.
4. Sasaran keempat dengan Indikator persentase minimal petani yang menerapkan hasil pelatihan dari kegiatan pelatihan yang sudah terlaksana dan dengan berdasar analisis dari hasil kajian akademis tercapai sekitar 35%.
5. Kewirausahaan kelompok penangkar benih dan kelompok UMKM dengan Memanfaatkan Hasil Litbang Pertanian Terpadu yang dihasilkan oleh Batan di ATP yang menjadi indikator sasaran kelima, sudah terbentuk satu pelaku penangkaran di tahun 2017, sedang di tahun 2018 terbentuk 1 (satu) pelaku penangkaran padi dan 1(satu) pelaku penangkaran padi dan kedelai. Dengan demikian realisasi indikator sasaran kelima di tahun 2018 tercapai 200%.

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

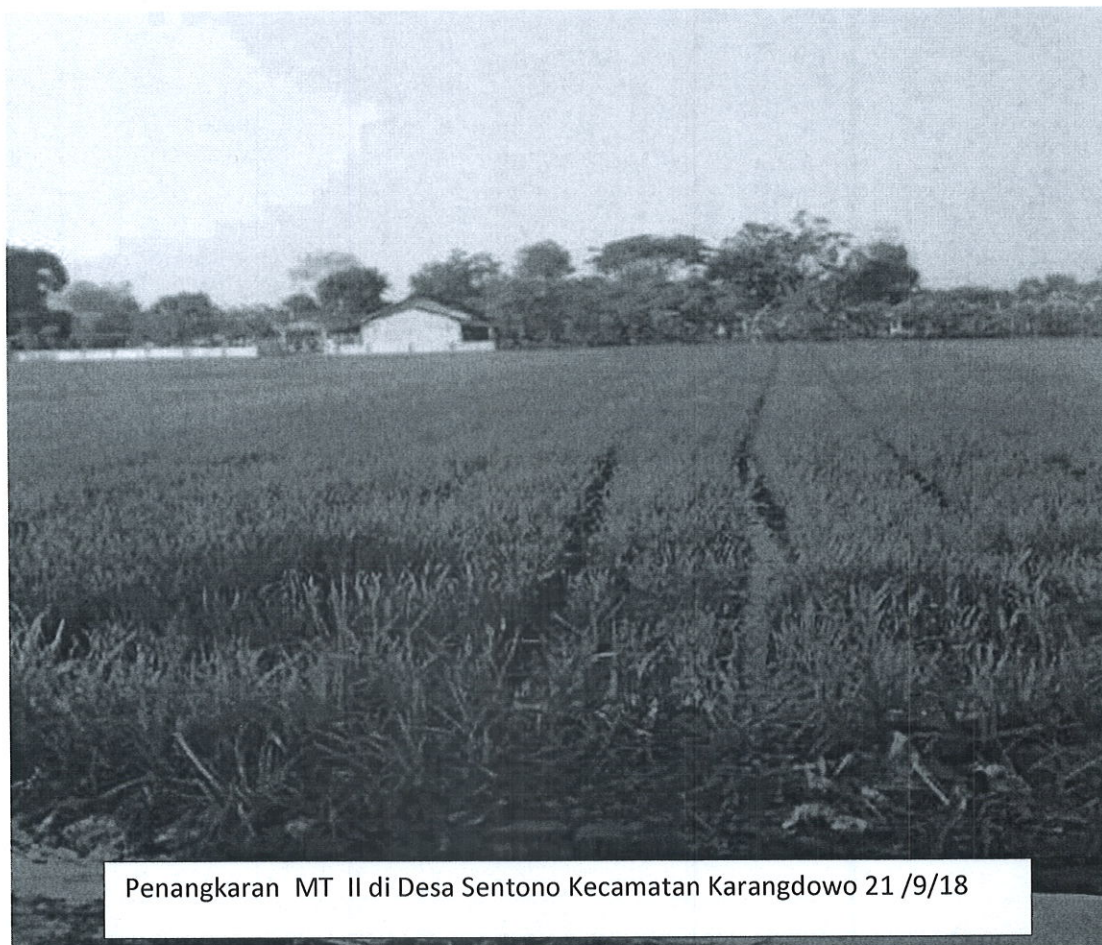
I. PERTANIAN A. Penangkaran Padi



Proses penangkaran di Desa Puluhan Jatinom dan kondisi tanaman penangkaran di Desa Ngolodono Kec. Karnagdowo



Padi Penangkaran di desa Sentono yang sedang di panen



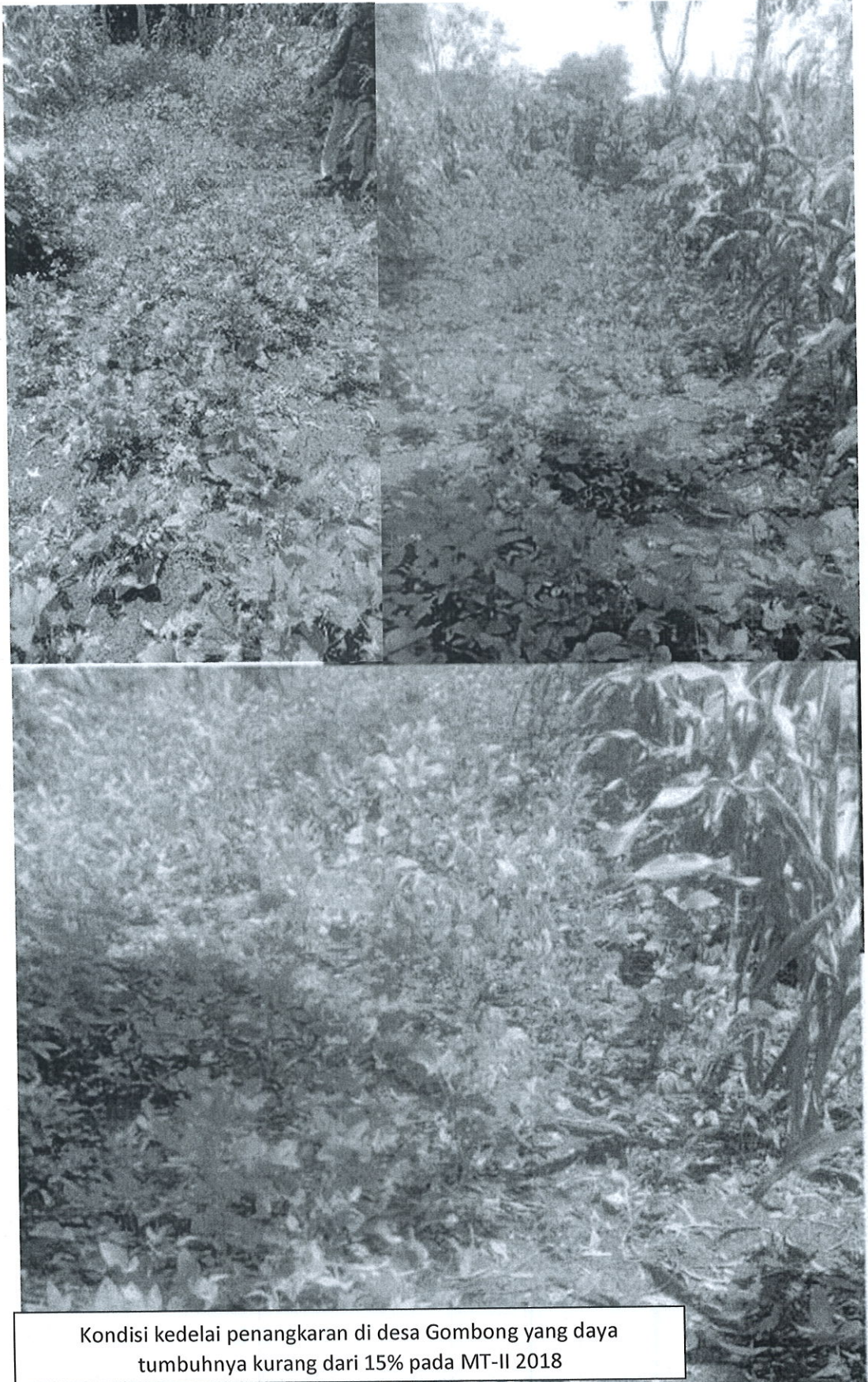
Penangkaran MT II di Desa Sentono Kecamatan Karangdowo 21 /9/18

B. Pengembangan Padi



Kondisi tanaman penyebaran di desa Pugeran pada fase berbunga (sebelah kiri) dan tanaman penyebaran di desa Sukorini kec. Prambanan

C. Penangkaran Kedelai



Kondisi kedelai penangkaran di desa Gombang yang daya tumbuhnya kurang dari 15% pada MT-II 2018

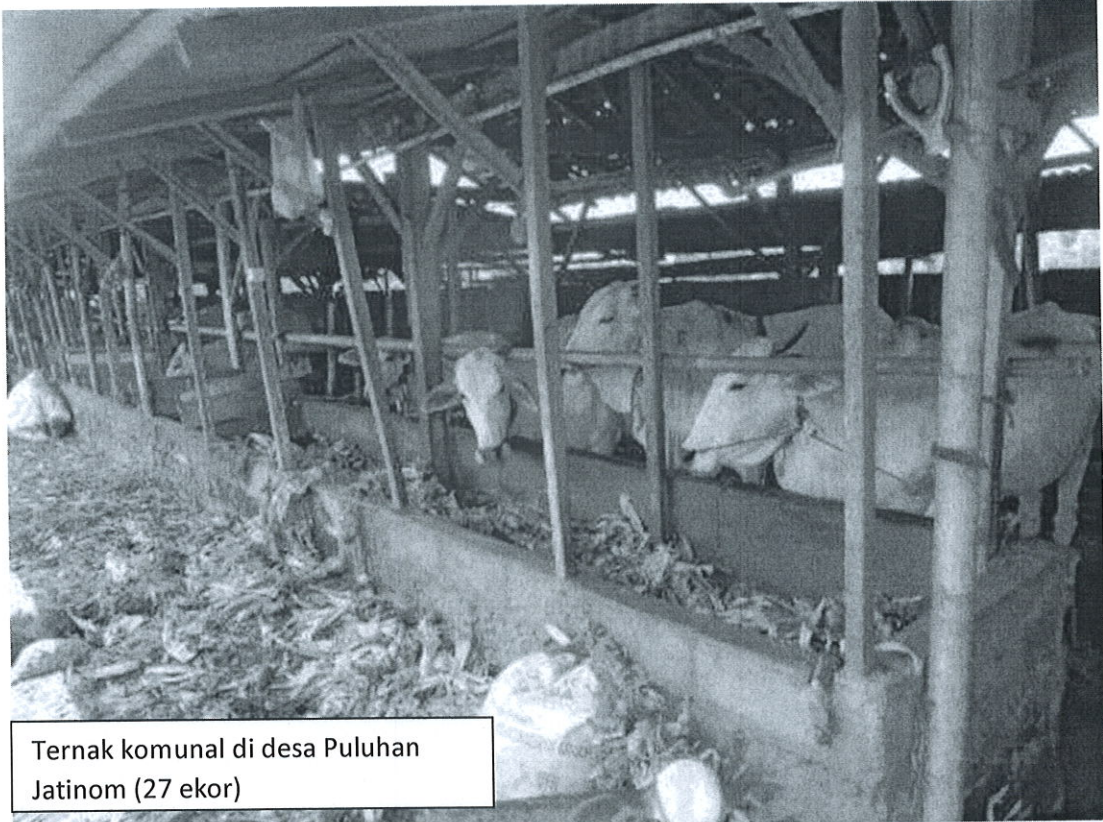
D. Penyebaran Kedelai



Kondisi kedelai penyebaran di desa Gombang pada awal Januari 2018 hasil tanam MT-III tahun 2017



II. PETERNAKAN



Ternak komunal di desa Puluhan
Jatinom (27 ekor)



Ternak komunal di desa Sentono
kec. Karangdowo (13 ekor)

III. DESEMINASI

A. Kegiatan Sosialisasi Program ATP



B. Akselerasi Wirausaha Baru (PPBT)



C. Panen Raya Padi



Pelaksanaan panen raya padi penyebaran yang dipusatkan di desa Sentono Kecamatan Karangdowo pada tanggal 28 Juni 2018



Sebelum melaksanakan panen raya rombongan Ibu Bupati Klaten dan Bp Sestama Batan berkeliling melihat kondisi tanaman padi penyebaran yang siap panen



Pelaksanaan Panen Raya Yang dilakukan Ibu Bupati dan bapak Sestama Batan serta Anggota DPR komisi III

D. Sosialisasi Media



Pelaksanaan Sosialisasi Media yang dilaksanakan di Radio Candisewu Klaten

IV. DIKLAT DAN PELATIHAN
A. Budaya Padi



Pelatihan penangkaran di PP-Kerja Boyolali dengan peserta perwakilan Musirawas, Poliwali Mandar dan Klaten

B. Pelatihan Penangkaran Padi



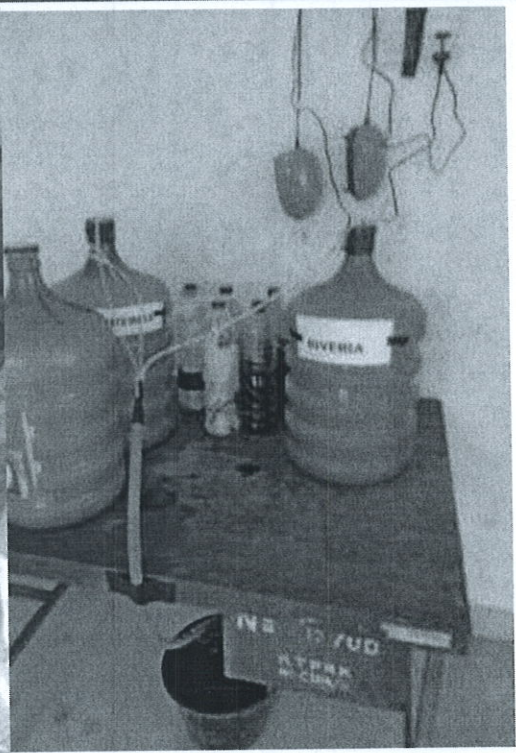
Pelatihan Budidaya Padi dan Sosialisasi Penggunaan Benih Berlabel di UBT-Humo Klaten

C. Budidaya Kedelai



Pelatihan Budidaya Kedelai dan Penanganan Olah Tanamnya di UBT-Humo Klaten

D. Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT)

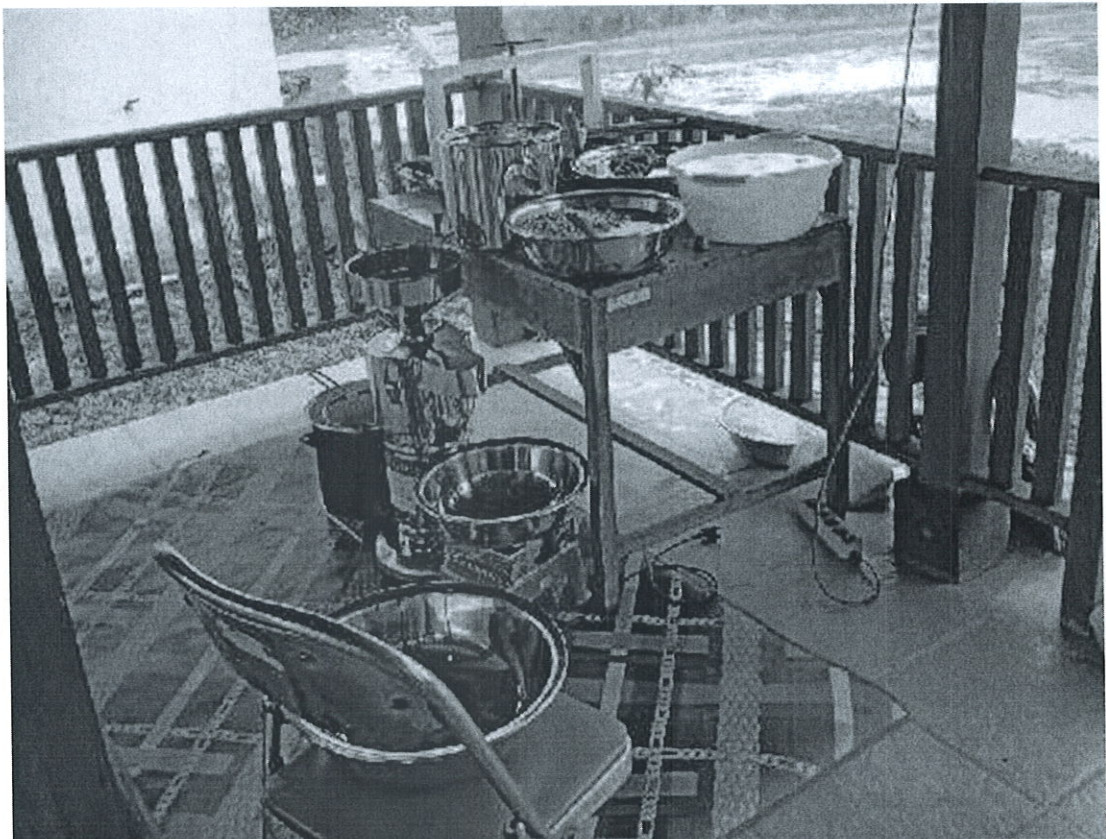


E. Manajemen Ternak



F. Diklat Lain

❖ Pengolahan Kedelai (Olahan Tahu)



Pelatihan pengolahan kedelai menjadi makanan olahan (tahu, keripik, naged) dan minuman (bandrek) dengan narasumber dari LAMBADA Yogyakarta

❖ Pengolahan Kedelai (Olahan Tempe)



Pelatihan pengolahan kedelai menjadi makanan olahan tempe dengan narasumber dari Ketua "Rumah Tempe" desa Geneng Kec.Prambanan Klaten

V. PERTEMUAN/ KOORDINASI

A. Koordinasi / Forum Perencanaan ATP



Paparan Rencana Kegiatan NSTP dalam Forum Perencanaan TH 2018



Koordinasi dalam forum perencanaan di Yogyakarta di awal Pebruari 2018 membahas pelaksanaan kegiatan tahun 2018

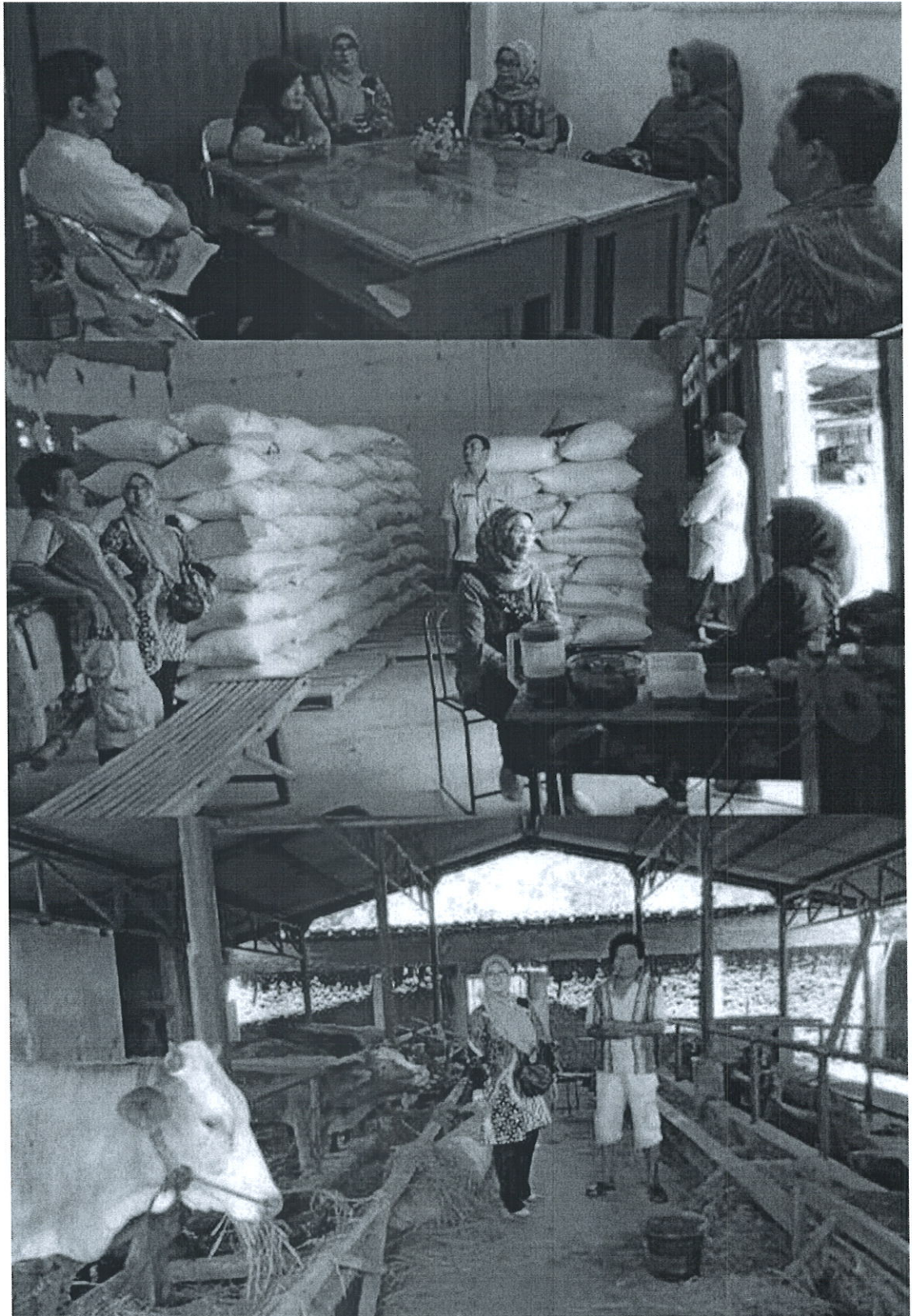


↑
Penandatanganan Perjanjian Kerjasama

↓
Paparan Rencana Kegiatan ATP Klaten



B. Monitoring Kegiatan Batan



Monitoring melihat hasil penangkaran dan pemeliharaan sapi komunal di desa Sentono kec. Karangdowo